

**ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL
KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *DER*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan *Consumer goods* Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RIYANDI BITTATAR S

12010112140297

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

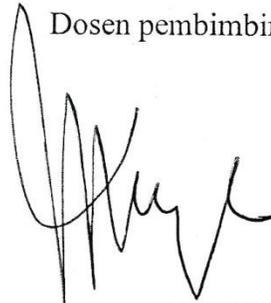
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Riyandi Bittatar Sidabutar
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140297
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN DER TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada
Perusahaan *Consumer goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2015).**
Dosen Pembimbing : Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.

Semarang, 01 Desember 2016

Dosen pembimbing



Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.

NIP. 195909231986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Desember 2016

Nama Penyusun : Riyandi Bittatar Sidabutar

Nomor Induk Mahasiswa : 12010112140297

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DER TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan *Consumer goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).**

Tim Penguji

1. Dra. Hj. Endang Tri Widyarti, M.M. (.....)

2. Astiwi Indriani, S.E., M.M. (.....)

3. Dr. H. M. Chabachib, M.Si, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Riyandi Bittatar Sidabutar, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DER TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan *Consumer goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**., adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 01 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Riyandi Bittatar Sidabutar

NIM : 12010112140297

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

‘Mahkota orang bijak adalah kepintarannya, tajuk orang bebal adalah kebodohnya ‘

(Amsal 14 :24)

“Everyone is a genius. But if you judge a fish on its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that it is stupid”

(Albert Einstein)

“HOPE, ITS THE ONLY THING STRONGER THAN FEAR”

(Hunger Games)

“If you can’t fly, then run, if you can’t run, then walk, if you can’t walk, then crawl, but whatever you do, you have to keep moving forward”

(Martin Luther King Jr.)

Skripsi ini ku persembahkan kepada yang tersayang

Bapak, Ibu, Adik, dan Sahabatku.

ABSTRAK

The purpose of this research is to analyze the effect of working capital management (number of days cash turnover, number of days accounts receivable, number of days inventory, and number of days accounts payable), size firm, and DER on profitability (ROA) Consumer Goods companies.

The population of this research is the Consumer Goods sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2012-2015. The sampling method used is purposive sampling and acquired 34 companies in the sample. The analytical method used is multiple regression analysis and using classical assumption test.

Based on the results of research conducted, simultaneous number of days cash turnover, number of days accounts receivable, number of days inventory, number of days accounts payable, size firm, and DER effect on profitability (ROA). Then partially, number of days cash turnover, number of days accounts payable, and size firm have positive significant effect on ROA. While the number of days accounts receivable and DER have significant negative effect on ROA. number of days inventory have not significant positive influence on ROA.

Keywords: ROA, cash turnover period, receivables collection period, inventory conversion period, payable deferral period, size firm, and DER.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja (periode perputaran kas, periode penagihan piutang, periode konversi persediaan, dan periode penangguhan hutang), ukuran perusahaan, dan *DER* terhadap profitabilitas (*ROA*) pada perusahaan *Consumer Goods*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 34 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, secara simultan periode perputaran kas, periode penagihan piutang, periode konversi persediaan, periode penangguhan hutang, ukuran perusahaan, dan *DER* berpengaruh terhadap profitabilitas (*ROA*). Kemudian secara parsial, periode perputaran kas, periode penangguhan hutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap *ROA*. Sedangkan periode penagihan piutang dan *DER* berpengaruh signifikan negatif terhadap *ROA*. Periode konversi persediaan memiliki pengaruh tidak signifikan positif pada *ROA*.

Kata kunci: *ROA*, periode perputaran kas, periode penagihan piutang, periode konversi persediaan, periode penangguhan hutang, ukuran perusahaan, dan *DER*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Consumer goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”**. Penulis dengan sekuat tenaga telah mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk menyusun skripsi ini dengan harapan dapat menjadi karya yang memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1).

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, yang selalu memberikan semangat, dukungan, bimbingan, bantuan saran, dan doa berbagai pihak yang sangat berarti hingga terselesaikannya skripsi ini. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah

memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Ibu Drs. Endang Tri Widyarti, M.M selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Sri Rahayu Tri Astuti S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Jajaran Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
6. Segenap staf, karyawan, dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Ayahanda Veri Sidabutar serta Ibunda Kasiani Tindaon tercinta, yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, dukungan, kasih sayang serta doa untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
8. Adikku tercinta Putri Mariana sidabutar, Samuel Orlando Sidabutar, dan Manuel Huan Sidabutar yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat di grup “Jonggol” (Ridho Dwinurcahyo, Medy Misran, Rheza Dewangga Mugraha, Panji Usmar Wicaksono, dan Hermawan Guntoro) terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaannya selama ini.
10. Sahabat-sahabat di grup “Anak Kompleks” yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama ini.
11. Sahabat satu Kos. Terima kasih atas semangat dan motivasi selama bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman manajemen 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama hampir 4,5 tahun ini yang sangat berarti bagi penulis.
13. Teman-teman KKN Tim I UNDIP 2016 Desa Boloagung, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati (Irish, Ikhsan, Puti, Aditya, Adit, Devin, Ema, Cindy, Rita, Kiki, Bowo, dan Cut). Terima kasih atas kebersamaannya selama 35 hari yang sangat berkesan dan berarti, penuh dengan keceriaan dan canda tawa yang tidak akan penulis lupakan.
14. Semua teman-teman satu bimbingan yang senantiasa ikut membantu dan menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menuju ke arah perbaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi para pelaku pasar modal dan umumnya bagi para pembaca.

Semarang, 01 Desember 2016

Penulis



Riyandi Bittatar Sidabutar

NIM. 12010112140297

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
<i>ABSTRAK</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Sistematika penulisan	20
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	22

2.1	Landasan Teori.....	22
2.1.1	Profitabilitas.....	22
2.1.2	Pengertian Modal kerja.....	23
2.1.3	Pengertian Manajemen Modal Kerja.....	26
2.1.4	Perhitungan Modal Kerja.....	28
2.1.5	Analisis <i>Du Pont</i>	30
2.1.6	<i>Trade-off Theory</i>	33
2.1.7	<i>Resource Based Theory</i>	34
2.1.8	Pengelolaan Kas.....	35
2.1.9	Pengelolaan piutang.....	37
2.1.10	Pengelolaan Persediaan.....	40
2.1.11	Pengelolaan Hutang.....	41
2.1.12	Ukuran Perusahaan.....	43
2.1.13	Rasio Hutang.....	43
2.2	Penelitian Terdahulu.....	44
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	55
2.3.1	Pengaruh Periode Perputaran Kas Terhadap <i>ROA</i>	56
2.3.2	Pengaruh Periode Penagihan Piutang Terhadap <i>ROA</i>	57
2.3.3	Pengaruh Periode Konversi Persediaan Terhadap <i>ROA</i>	58
2.3.4	Pengaruh Periode Penangguhan Hutang Terhadap <i>ROA</i>	59
2.3.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>ROA</i>	60

2.3.6 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>ROA</i>	61
2.4 Hipotesis.....	63
BAB 3 METODE PENELITIAN	65
3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Variabel Operasional.....	65
3.1.1 Variabel terikat (<i>Dependent variable</i>).	65
3.1.2 Variabel bebas (<i>Independent variable</i>).	65
3.1.3 Definisi Operasional Variabel.....	66
3.2 Populasi dan Sampel	71
3.2.1 Populasi.....	71
3.2.2 Sampel.....	71
3.3 Jenis dan Sumber Data	73
3.4 Metode Pengumpulan Data	73
3.5 Metode Analisis.....	73
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	74
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	74
3.6 Uji Hipotesis.....	78
3.6.1 Analisi Regresi Linear Berganda	78
3.6.2 Uji Goodness of Fit.....	80
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS	83
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	83
4.2 Analisis Data	84

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	84
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	88
4.2.3 Uji Hipotesis	96
4.3 Interpretasi Hasil	106
4.3.1 Pengaruh Periode Perputaran Kas terhadap <i>ROA</i>	107
4.3.2 Pengaruh Periode Penagihan piutang terhadap <i>ROA</i>	108
4.3.3 Pengaruh Periode Konversi Persediaan terhadap <i>ROA</i>	109
4.3.4 Pengaruh Periode Penangguhan Hutang terhadap <i>ROA</i>	111
4.3.5 Pengaruh Ukuran perusahaan (<i>Size</i>) terhadap <i>ROA</i>	112
4.3.6 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Atau <i>DER</i> terhadap <i>ROA</i>	114
BAB 5 PENUTUP.....	116
5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Keterbatasan	118
5.3 Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata <i>ROA</i> ,periode perputaran kas, periode penagihan piutang, periode konversi persediaan, periode penangguhan hutang, ukuran perusahaan dan <i>DER</i> pada 34 perusahaan <i>consumer goods</i> yang listing di BEI tahun 2012-2015	8
Tabel 1.2 Research GAP	15
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	50
Tabel 3.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	70
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	72
Tabel 3.3 Uji Durbin-Watson	76
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	85
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas	88
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Durbin-Watson	90
Tabel 4.4 Uji Glejser	92
Tabel 4.5 Uji Kosmologoro-Smirnov	96
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda	97
Tabel 4.7 Uji Statistik F	99
Tabel 4.8 Uji Statistik t	101
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Uji Regresi	105
Tabel 4.10 Uji Koefisien determinasi (R^2)	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Analisis <i>Du Pont</i>	31
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja, ukuran Perusahaan, dan <i>DER</i> Terhadap Profitabilitas	63
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas <i>scatter plot</i>	91
Gambar 4.2 Grafik Histogram <i>ROA</i>	94
Gambar 4.3 Grafik p-plot <i>ROA</i>	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	127
Lampiran 2	138
Lampiran 3	144

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan secara umum adalah untuk mendapatkan laba atau profitabilitas. Semakin tinggi laba atau keuntungan yang didapatkan, maka perusahaan akan mampu bertahan hidup, tumbuh dan berkembang dalam menghadapi persaingan (Munawir, 2001). Berbicara mengenai keuntungan atau laba perusahaan, tentu tidak akan lepas dari perhitungan profitabilitas. Kita dapat mengetahui bagaimana kemampuan menghasilkan laba sebuah perusahaan dengan melihat kondisi atau perhitungan profitabilitas dari perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu penghitungan profitabilitas menjadi hal yang mutlak bagi sebuah perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh Wild (2005:110) yang mengatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan atau laba operasi, yang memiliki peran penting dalam menentukan solvabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan itu sendiri. Misalnya dalam menentukan nilai perusahaan, perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang memenuhi target tentunya akan dapat menambah nilai dari perusahaan tersebut dan memiliki nilai perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak memenuhi target laba yang diharapkan.

Dengan kata lain, meskipun tujuan utama suatu perusahaan tidak secara terang-terangan mencantumkan laba sebagai tujuan utamanya, namun kebutuhan akan tercapainya laba atau profitabilitas pada tingkat tertentu akan selalu ada.

Horne dan Wachowicz (1997:217) menyatakan bahwa kemampuan memperoleh laba atau profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas, yang disebabkan karena likuiditas yang meningkat merupakan biaya dari kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) yang menurun. Sehingga ketika perusahaan berniat untuk meningkatkan profitabilitasnya, maka perusahaan akan menghadapi turunnya tingkat likuiditas. Hal ini menjadi dilema tersendiri bagi perusahaan yang ingin mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi namun di sisi lain juga berharap untuk dapat menjaga tingkat likuiditasnya pada titik yang aman. Likuiditas dan profitabilitas sendiri merupakan indikator yang bisa dipakai dalam menilai kinerja perusahaan. Mengacu pada pendapat Horne dan Wachowicz (1997:217), kedua indikator tersebut memiliki sifat yang berlawanan. Padahal keduanya merupakan kebutuhan perusahaan yang penting dalam menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas). Dilihat dari segi inilah keduanya menjadi kebutuhan yang penting bagi perusahaan.

Mengacu pada pendapat horne (1997) bahwa sifat likuiditas dan profitabilitas yang berlawanan, profitabilitas dianggap lebih bisa menggambarkan bagaimana kondisi dan kinerja menyeluruh sebuah perusahaan. Seperti yang diutarakan oleh Dwi

Prastowo (2008) bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang akan terjadi dimasa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dengan dasar tersebut, maka peneliti menggunakan profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan.

Dalam mencapai sebuah tujuan atau *goal* (laba) yang sudah ditetapkan tadi, perusahaan tentu membutuhkan bermacam – macam aktivitas sebagai wujud tindakan nyata dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk melakukan berbagai kegiatan operasional ataupun keputusan investasi perusahaan tentu akan membutuhkan dana. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari ini disebut modal kerja.

Menurut Riyanto (2001), modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya. Sedangkan Weston dan Brigham (1994), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan.

Modal kerja dalam perusahaan perlu untuk diperhatikan karena beberapa alasan antara lain(Weston dan Brigham, 1994):

- a. Tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasional sehari-hari.
- b. Sebagian besar waktu dari manajer dicurahkan untuk mengelola modal kerja perusahaan.
- c. Aktiva lancar dari perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar dari total aktiva perusahaan.

Adapun menurut Esra dan Apriweni (2002), dalam pengelolaan modal kerja perlu diperhatikan tiga elemen utama modal kerja, yaitu kas, piutang dan persediaan. Dari semua elemen modal kerja dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Tetapi jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Sedangkan pengukur manajemen modal kerja yang bisa digunakan adalah dengan model model siklus konversi kas (Mamoun , 2011). Model siklus konversi kas meliputi beberapa faktor, yaitu periode persediaan, periode piutang, periode utang usaha, dan siklus konversi kas. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel periode perputaran kas, periode penagihan piutang, periode konversi persediaan, dan periode penangguhan hutang. Disamping itu juga menambah beberapa variabel di luar manajemen modal kerja, yaitu ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* (DER).

Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya (Riyanto, 2001). Semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh

perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Dengan begitu perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk terjadi kegagalan pemenuhan kewajiban finansialnya terutama kewajiban finansial jangka pendek. Namun di sisi lain hal tersebut justru akan memperkecil tingkat profitabilitas karena banyaknya kas perusahaan yang ditahan dan menganggur atau lebih dikenal dengan istilah *idle cash*. Padahal kas yang menganggur tadi bisa digunakan untuk kegiatan atau investasi lain yang bisa memberi keuntungan kepada perusahaan.

Piutang merupakan salah satu unsur yang termasuk dalam modal kerja (Esra dan Apriweni, 2002). Sudah menjadi hal umum bahwa banyak kegiatan penjualan barang produksi yang dilakukan secara kredit disamping penjualan secara kontan. Jika perusahaan melakukan penjualan secara kredit maka akan menimbulkan piutang. Oleh karena intensitasnya yang cukup tinggi, maka perusahaan tentu harus mengelola piutang mereka dengan baik dan sesuai dengan kondisi perusahaan. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh manajer berkaitan dengan piutang adalah mengenai penentuan lamanya tenggat waktu yang diberikan untuk pelunasan piutang tersebut. Manajemen harus dapat membuat kebijakan piutang yang tepat dengan kondisi dari perusahaan.

Unsur utama modal kerja berikutnya adalah *inventory* atau persediaan (Esra dan Apriweni, 2002). *Inventory* atau persediaan barang juga selalu dalam keadaan berputar, di mana intensitasnya tinggi dan secara terus-menerus mengalami perubahan. Masalah yang sering dihadapi manajer berkaitan dengan persediaan

adalah mengenai kebijakan jumlah (kapasitas) barang dalam persediaan dan juga alokasi modal untuk persediaan tersebut. Masalah penentuan kapasitas dan alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya kapasitas dan alokasi modal dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan.

Salah satu unsur modal kerja yang lain adalah hutang (Munawir, 2001). Tidak jarang dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, dana yang dimiliki oleh perusahaan tidak mencukupi. Dalam situasi itu banyak perusahaan memilih untuk melakukan hutang kepada pihak lain untuk memenuhi dana yang dibutuhkan bagi kegiatan operasional perusahaan tadi. Kebijakan melakukan hutang akan menguntungkan bagi perusahaan jika dilakukan secara tepat dan terencana. Begitu pula sebaliknya, jika salah perhitungan dalam melakukan hutang tentu akan sangat merugikan bagi perusahaan dan mengurangi tingkat profitabilitas pada akhirnya.

Ukuran perusahaan bisa diartikan sebagai suatu pengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kategori, yaitu perusahaan besar, sedang, dan kecil. Dasar dari pengelompokkan tersebut adalah total aset dari perusahaan tersebut (Suwito dan Herawaty, 2005). *Debt to equity ratio (DER)* biasa digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Dengan kata lain, seberapa besar ekuitas perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan ekuitas.

Penelitian ini akan mengambil obyek perusahaan atau industri *consumer goods* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai 2015. Perusahaan *consumer goods* mengalami penurunan tingkat profitabilitas dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yang diambil dari data *ROA* yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel *fenomena gap* mengenai profitabilitas, modal kerja, ukuran perusahaan, dan *DER* dari perusahaan *consumer goods* yang *listing* di BEI periode 2012-2015 :

Tabel 1.1

Rata-rata *ROA*, periode perputaran kas, periode penagihan piutang, periode konversi persediaan, periode penangguhan hutang, ukuran perusahaan dan *DER* pada 34 perusahaan *consumer goods* yang listing di BEI tahun 2012-2015

Variabel (Ukuran)	2012	2013	2014	2015
<i>ROA</i> (%)	15,97	15,02	13,07	11,95
Periode Perputaran kas (Hari)	31,61	29,68	29,98	30,74
Periode Pengumpulan Piutang (Hari)	60,60	58,47	63,02	65,72
Periode Konversi Persediaan (Hari)	106,65	117,85	114,11	114,10
Periode Penangguhan Hutang (Hari)	46,28	52,45	52,71	52,60
Ukuran perusahaan (Rp)	6.223.381,04	7.538.970,21	8.446.144,36	9.413.101,81
<i>DER</i> (%)	84,1	105	111,6	94,8

* Ukuran perusahaan dalam jutaan rupiah

Sumber : www.Investing.com 2012-2015, data diolah.

Pada tabel 1.1 bisa dilihat bahwa rata-rata *ROA* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 terus mengalami penurunan, terutama pada 2013 sampai 2015. Pada tahun 2012 tingkat *ROA* adalah 15,97 %. Tingkat *ROA* tersebut terus menurun setiap tahunnya. Pada 2013 turun menjadi 15,02 %, 2014 turun menjadi 13,07 %, dan terakhir pada 2015 turun menjadi 11,95 %. Penurunan

tingkat *ROA* pada perusahaan *consumer goods* ini sangat menarik untuk ditinjau terutama dari segi pengelolaan manajemen modal kerja dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Periode perputaran kas pada industri *consumer goods* pada tahun 2012 rata-rata periode perputaran kas adalah 31,61 hari, tahun 2013 turun menjadi 29,68 hari, kemudian tahun 2014 justru naik walau tidak terlalu besar dengan rata-rata 29,98 hari. Terakhir tahun 2015 rata-rata periode perputaran kas terus naik menjadi 30,74 hari. Riyanto (2001) mengutarakan bahwa periode perputaran kas yang semakin cepat akan berdampak positif pada profitabilitas karena semakin cepat periode kas akan semakin banyak tingkat perputaran kas yang terjadi. Dilihat dari tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat perputaran kas dan *ROA* pada tahun 2013 tidak sama atau tidak konsisten. Dari tahun 2012 sampai 2013 tingkat perputaran kas mengalami pengurangan waktu, akan tetapi tingkat *ROA* justru mengalami penurunan. Hal ini menjadi *fenomena gap* dimana saat periode perputaran kas mengalami pengurangan waktu, tingkat *ROA* justru mengalami penurunan di tahun 2013.

Untuk periode pengumpulan piutang pada perusahaan *consumer goods* di tahun 2012 adalah 60,60 hari. Kemudian tahun 2013 berkurang menjadi 58,47 hari, sedangkan pada tahun 2014 periode pengumpulan piutang naik kembali menjadi 63,02 hari. Terakhir tahun 2015 rata-rata periode pengumpulan piutang terus mengalami kenaikan menjadi 65,72 hari. Menurut Riyanto (2001) periode penagihan piutang yang semakin pendek akan semakin cepat dan sering penerimaan kas yang

didapat dari pelunasan piutang tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2013 rata-rata periode pengumpulan piutang dan tingkat *ROA* menunjukkan hubungan yang tidak konsisten. Pada tahun 2013 periode pengumpulan piutang mengalami pengurangan waktu, akan tetapi tingkat *ROA* malah mengalami penurunan. Hal ini menjadi *fenomena gap* dimana saat periode pengumpulan piutang mengalami pengurangan waktu, tingkat *ROA* justru mengalami penurunan di tahun 2013.

Periode konversi persediaan pada perusahaan *consumer goods* pada tahun 2012 sampai 2015 memiliki periode waktu yang fluktuatif. Pada tahun 2012 periode konversi persediaan rata-rata adalah 106,65 hari. Kemudian pada tahun 2013 rata-rata periode konversi persediaan bertambah menjadi 117,85 hari, tahun 2014 rata-rata periode konversi persediaan berkurang menjadi 114,11 hari dan tahun 2015 berkurang kembali menjadi 114,10 hari. Jika semakin cepat persediaan dapat dikonversi menjadi penjualan, tentunya akan semakin tinggi tingkat penjualan dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas yang didapat dari tingginya tingkat penjualan tadi (Brigham dan Houston, 2006). Apabila dilihat dari tabel 1.1 di atas, nilai rata-rata periode konversi persediaan dan tingkat *ROA* pada tahun 2014 dan 2015 tidak konsisten. Seperti diketahui pada tahun 2014 dan 2015 periode konversi persediaan mengalami pengurangan waktu, di sisi lain tingkat *ROA* justru mengalami penurunan. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena saat periode konversi persediaan

mengalami pengurangan waktu pada tahun 2014 dan 2015, tingkat *ROA* justru mengalami penurunan di tahun tersebut.

Periode penangguhan hutang pada perusahaan *consumer goods* dari tahun 2012 sampai 2014 terus bertambah tiap tahunnya. Tahun 2012 rata-rata 46,28 hari, dan tahun 2013 menjadi 54,25 hari. Sedangkan pada tahun 2014 rata-rata periode penangguhan hutang adalah 52,71 hari. Hanya pada tahun 2015 yang mengalami pengurangan waktu penangguhan hutang menjadi rata-rata 52,60 hari. Brigham dan Houston (2006) mengutarakan bahwa jika periode penangguhan semakin lama maka siklus konversi kas akan semakin mengecil, karena siklus konversi kas yang mengecil maka profitabilitas akan naik. Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata periode penangguhan hutang dan tingkat *ROA* tidak konsisten. Selama tiga tahun berturut-turut, pada tahun 2012 sampai 2014 periode penangguhan hutang terus mengalami penambahan waktu. Meskipun begitu tingkat *ROA* justru terus mengalami penurunan pada tahun 2012 sampai 2014. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena saat periode penangguhan hutang bertambah selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai 2014, tingkat *ROA* justru mengalami penurunan dalam tiga tahun tersebut.

Ukuran perusahaan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan sebagai tolak ukur. Ukuran perusahaan pada perusahaan *consumer goods* sendiri mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp. 6.223.381.036.765, tahun 2013 naik menjadi Rp. 7.538.970.214.706. Kemudian terus

naik pada tahun 2014 menjadi Rp. 8.446.144.360.294 dan tahun 2015 sebesar Rp. 9.413.101.808.824. Berdasarkan pada *resourced based theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing khususnya pada tingkat kepemilikan total aset yang tinggi akan semakin baik dari segi profit dibanding perusahaan yang memiliki total aset yang lebih rendah. Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan dan tingkat *ROA* sangat berlawanan. Selama tahun 2012 sampai 2015 ukuran perusahaan secara berturut-turut mengalami kenaikan, akan tetapi selama tahun 2012 sampai 2015 tingkat *ROA* justru terus mengalami penurunan. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena saat ukuran perusahaan bertambah selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai 2015, tingkat *ROA* justru mengalami penurunan dalam empat tahun tersebut.

Untuk *debt to equity ratio* dari industri *consumers goods* terus mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Pada tahun 2012 sebesar 84,1 %, kemudian tahun 2013 naik menjadi 105 % dan tahun 2014 sebesar 111,6%. Akan tetapi pada tahun 2015 *DER* mengalami penurunan menjadi 94,8 %. Berdasarkan *trade off theory*, perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten cenderung untuk mengurangi tingkat hutangnya, karena peningkatan jumlah hutang yang berlebih akan semakin meningkatkan tingkat gagal bayar atau kebangkrutan perusahaan akibat munculnya biaya hutang dan biaya keagenan (Sartono, 2001). Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 *DER* dan tingkat *ROA* tidak konsisten. Pada tahun 2015 rata-rata *DER* mengalami penurunan prosentase, akan tetapi tingkat

ROA malah mengalami penurunan. Hal ini menjadi *fenomena gap* karena saat *DER* mengalami penurunan pada tahun 2015, tingkat *ROA* justru ikut mengalami penurunan di tahun yang sama.

Oleh karena itu, banyak perusahaan atau industri *consumer goods* dihadapkan pada permasalahan penurunan tingkat *ROA*. Menurut Weston & Brigham (1994), salah satu cara untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan pengelolaan modal kerja yang efisien dan efektif melalau manajemen modal kerja yang baik dan sistematis. Dengan adanya suatu manajemen modal yang sistematis tentu akan sangat membantu sebuah perusahaan dalam rangka pengelolaan aktiva lancar baik untuk kegiatan operasional maupun keputusan untuk berinvestasi. Diharapkan modal kerja atau dana yang sudah dikeluarkan tadi dapat kembali masuk pada perusahaan dalam jangka waktu singkat melalui penjualan produksi ditambah keuntungan yang didapat. Dana yang didapat tersebut akan kembali digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang lain dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan. Napompech (2012) mengemukakan bahwa terdapat hubungan negatif antara manajemen modal kerja dan profitabilitas. Deloof (2003) dalam Lazaridis dan Tryfodinis (2004) menyatakan bahwa cara yang digunakan untuk mengelola modal kerja akan memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil dari penelitian tersebut, baik Deloof (2003) maupun napompech (2012), kedua penelitian mendapatkan adanya hubungan negatif antara modal kerja (kas, piutang, persediaan) dengan profitabilitas. Aini (2013) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara manajemen modal kerja dengan profitabilitas perusahaan.

Selain penelitian tersebut masih terdapat penelitian lain yang memberikan hasil hubungan antara modal kerja dan profitabilitas adalah hubungan negatif. Paling tidak Ibrahim Mansori, dan Dr. Jonah Muhammad (2012) dan R. rr Ken Berlian (2013) memberikan hasil penelitian yang sama. Penelitian yang dilakukan mereka memperoleh hasil yang seolah sepakat bahwa modal kerja dan profitabilitas memiliki hubungan yang negatif.

Namun terdapat penelitian yang dilakukan oleh Gill, Gige dan Mathur (2010) yang memperoleh hasil yang tidak sepenuhnya serupa dengan penelitian di atas. Hasil dari penelitian tersebut memang menunjukkan hubungan negatif antara profitabilitas dengan hari rata-rata piutang, namun pada komponen modal kerja yang lain terdapat perbedaan hubungan, yaitu hubungan positif antara periode perputaran kas dan profitabilitas. Gill, Gige dan Mathur (2010) juga menyatakan bahwa profitabilitas dapat ditingkatkan jika perusahaan mengelola modal kerjanya dengan cara yang lebih efisien.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Feryal Agizha (2014) menemukan hasil penelitian yang diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

Berikut ini peneliti menyajikan data *research gap* ke dalam Tabel 1.2

Tabel 1.2
Research Gap

Variabel dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian	Peneliti
Profitabilitas (ROA)	Periode perputaran kas	Signifikan Positif	- Amargit Gill, Nahum Biger, Neil Mathur (2010)
		Signifikan Negatif	- Nurul Aini (2013) - R.rr Ken B. K (2013) - T.A.N.R. Jayarathne (2014)
		Tidak Signifikan Positif	- Feryal Agizha (2014)
		Tidak Signifikan Negatif	- Rahimah M. Y., Nurdiyana N., Farha A. G., Syahrul A. A., Nor Balkish Z (2015)
	Periode penagihan piutang	Signifikan Positif	- Irman Deni (2014) - Cintya D. F., Gede Putu A. J. S., I wayan S (2012)
		Signifikan Negatif	- Kulkanya Napompech (2012) - Nurul Aini (2013) - Yuni Sartika S., Irsutami (2013) - R. rr Ken B. K (2013)
		Tidak Signifikan Positif	- Zubair Arshad, Muhammad Y. G (2013) - Amargit Gill, Nahum Biger, Neil Mathur (2010)
		Tidak Signifikan Negatif	- Rahimah M. Y., Nurdiyana N., Farha A. G., Syahrul A. A., Nor Balkish Z (2015) - T.A.N.R. Jayarathne (2014)
	Periode Konversi Persediaan	Signifikan Positif	- Laily Isnainiyah Bariroh (2013)
		Signifikan Negatif	- Kulkanya Napompech (2012) - Chrisna Nur S (2014) - Feryal Agizha (2014) - R. rr Ken B. K (2013)
		Tidak Signifikan Positif	- Rahimah M. Y., Nurdiyana N., Farha A. G., Syahrul A. A., Nor Balkish Z (2015) - Nurul Aini (2013)
		Tidak signifikan Negatif	- Zubair Arshad, Muhammad Y. G

	Periode penangguhan hutang	(2013)	
		Signifikan Positif	- Chrisna Nur Sundari (2014)
		Signifikan Negatif	- Yuni Sartika Sitorus, Irsutami (2013) - Ibrahim Mansori, Datin Dr. Jonah Mohammad (2014)
		Tidak Signifikan Positif	- Amargit Gill, Nahum Biger, Neil Mathur (2010)
	Tidak Signifikan Negatif	- Kulkanya Napompech (2012) - Feryal Agizha (2014)	
	Ukuran perusahaan	Signifikan Positif	- Kulkanya Napompech (2012) - Rahimah M. Y, Nurdiyana N., Farha A. G., Syahrul A. A., Nor Balkish Z (2015) - Ebrahim Mansori, Datin Dr. Jonah Mohammad (2014)
		Tidak Signifikan Positif	- Amargit Gill, Nahum Biger, Neil Mathur (2010) - T.A.N.R. Jayarathne (2014)
		Tidak Signifikan Negatif	- Melita Stephanou C., Maria Elfani, Petro Lois (2014)
	<i>Debt to equity ratio (DER)</i>	Signifikan Negatif	- Kulkanya Napompech (2012) - Rahimah M. Y., Nurdiyana N., Farha A. G., Syahrul A. A., Nor Balkish Z (2015) - Hasan A. K., Halil E. A., Arzu O., Salih D (2010)
		Tidak signifikan Positif	- R. rr Ken B. K (2013).
		Tidak signifikan Negatif	- T. A. N. R. Jayarathne (2014) - Melita S. C., Maria Elfani, Petro Lois (2014) - Amargit Gill, Nahum Biger, Neil Mathur (2010)

Sumber: Berbagai jurnal

Dari tabel *research gap* diatas diketahui bahwa terdapat penelitian yang hasilnya berbeda antara satu jurnal dengan jurnal yang lain. Baik itu berpengaruh signifikan positif dan signifikan negatif maupun tidak signifikan positif dan tidak signifikan negatif. Hal ini terjadi mungkin karena perbedaan karakter pada masing-masing objek penelitian serta variabel independen yang dipilih sehingga memperoleh hasil penelitian yang tidak sama.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis pengaruh manajemen modal kerja, ukuran perusahaan dan DER terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, terdapat permasalahan berupa penurunan tingkat profitabilitas atau *ROA* pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 yang diikuti dengan periode perputaran yang juga semakin lama setiap tahunnya.

Dalam tabel 1.1 menunjukkan adanya fenomena gap yang terjadi karena perbedaan antara teori yang ada dengan fenomena yang telah terjadi. Di sisi lain, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda, dimana terdapat penelitian yang memberikan hasil bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tetapi ada pula yang memberikan hasil bahwa modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (tabel 1.2).

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis ingin meneliti pengaruh manajemen modal kerja (periode perputaran kas, periode penagihan piutang, periode konversi persediaan, dan periode penangguhan hutang), ukuran perusahaan, dan *DER* terhadap profitabilitas atau *ROA* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

Berdasarkan uraian diatas, maka dimunculkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh periode perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?
2. Bagaimana pengaruh periode penagihan piutang terhadap profitabilitas perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?
3. Bagaimana pengaruh periode konversi persediaan terhadap profitabilitas perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?
4. Bagaimana pengaruh periode penangguhan hutang terhadap profitabilitas perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?
6. Bagaimana pengaruh *DER* terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh periode perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015).
2. Untuk menganalisis pengaruh periode penagihan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015).

3. Untuk menganalisis pengaruh periode konversi persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015).
4. Untuk menganalisis pengaruh periode penangguhan hutang terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015).
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?
6. Untuk menganalisis pengaruh *DER* terhadap profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di BEI (2012-2015)?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

- a) Penelitian ini dapat menjadi referensi seberapa efisien penerapan manajemen modal kerja yang telah dilaksanakan.
- b) Menambah pengetahuan pihak manajemen perusahaan mengenai bagaimana pengaruh manajemen modal kerja, ukuran perusahaan, dan *DER* terhadap profitabilitas, sehingga diharapkan membantu pihak manajemen dalam pengelolaannya untuk memaksimalkan profitabilitas.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

- a) Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan penerapan manajemen modal kerja, ukuran perusahaan, dan *DER* serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.
- b) Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh manajemen modal kerja, ukuran perusahaan, ataupun *DER* terhadap profitabilitas.

1.5 Sistematika penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran agar dapat lebih mengembangkan penelitian yang memiliki topik yang sama.